

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peranan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja pada anak usia 16-18 tahun di Desa Pokan Baru Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun maka peneliti dapat merumuskan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peranan pertama yang paling dominan adalah sebagai mentoring dan diperoleh hasil yakni sebesar 87,5% yang terdiri dari frekuensi selalu 51,5% dan sering 36,5%. Aspek yang dominan dalam peran orang tua sebagai mentoring adalah memberi pujian apabila anak remaja melakukan sesuatu yang baik, berkata dengan lemah lembut jika anak remaja berbuat salah atau berbuat tidak baik, menasehati anak remaja agar tidak menyakiti orang lain, Hal ini berarti peranan orang tua sebagai mentoring dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja adalah sangat berperan.
2. Peranan kedua yang paling dominan adalah sebagai modelling dan diperoleh hasil yakni sebesar 87% yang terdiri dari frekuensi selalu 49% dan sering 38%. Aspek yang dominan dalam peran orang tua sebagai modelling adalah mengatasi kenakalan remaja pada anak mengenai orang tua dalam memberikan contoh kepada anak Remaja agar berperilaku baik, Menunjukkan sikap sabar ketika sedang menghadapi

masalah, Hal ini berarti peranan orang tua sebagai mentoring dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja adalah sangat berperan.

3. Peranan ketiga yang paling dominan adalah sebagai teaching dan diperoleh hasil yakni sebesar 83,5% yang terdiri dari frekuensi selalu 44% dan sering 39,5%. Aspek yang dominan dalam peran orang tua sebagai teaching adalah mengajarkan anak remaja untuk tidak mengambil milik orang lain, mengajarkan tentang contoh-contoh yang baik dan buruk kepada anak remaja, mengajarkan anak remaja untuk bersikap sopan santun kepada yang lebih tua, Hal ini berarti peranan orang tua sebagai teaching dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja adalah sangat berperan.
4. Peranan yang kurang dominan adalah sebagai organizing dan diperoleh hasil yakni sebesar 76,5% yang terdiri dari frekuensi selalu 38% dan sering 38,5%. Aspek yang dominan dalam peran orang tua sebagai organizing adalah mengajak anak remaja untuk saling berbagi dengan sesama, mengajak anak remaja untuk taat dalam beribadah, menyediakan waktu bersama anak remaja walaupun sudah letih seharian bekerja, Hal ini berarti peranan orang tua sebagai mentoring dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja adalah berperan.

Dengan demikian peranan orang tua yang paling dominan adalah peranan orang tua sebagai teaching, mentoring dan modelling. Karena ketiga peranan ini selalu digunakan orang tua dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja. Sedangkan peranan yang kurang dominan adalah peranan orang tua sebagai organizing. Karena kedua peranan ini sering digunakan orang tua dalam mengatasi kenakalan pada anak remaja.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu peranan orang tua dalam mengatasi kenakalan pada anak 16-18 tahun, sebaiknya sebagai orang tua harus dapat mempertahankan peranannya sebagai modelling, teaching dan mentoring. Serta dapat meningkatkan peranannya sebagai organizing. Sehingga anak-anak yang dididik dapat menjadi contoh dan teladan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

